



**P E N E T A P A N**

**Nomor 553/Pdt.P/2019/PA.Pwl**

**الرحمن الرحيم الله بسم**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan atas perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**Meswati binti Sarwono**, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Dusun Kuningan, Desa Campurjo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 19 September 2019 yang telah mengajukan permohonan Dispensasi Kawin, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara nomor 553/Pdt.P/2019/PA.Pwl, tanggal 20 September 2019 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan perkawinan anak kandung Pemohon ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, tetapi berdasarkan surat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar dengan Nomor B-798/KUA.31.03.02/PW.01/09/2019, tertanggal 12 september 2019 menolak untuk melangsungkan pernikahan antara

Hal.1 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan Popy Tri Andini binti Sumaji dengan alasan anak Pemohon masih di bawah umur;

2. Bahwa Pemohon bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri, umur 18 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan buruh bangunan, bertempat kediaman di Dusun Kuningan, Desa Campurjo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, dengan seorang wanita bernama Popy Tri Andini binti Sumaji, umur 14 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Tidak Ada, bertempat kediaman di Dusun Tulung Agung, Desa Sumberjo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar;
3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi serta tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah kenal mengenal sejak bulan Oktober 2018 sampai sekarang dan hubungan keduanya sudah sedemikian eratnya, apalagi kini calon istri anak Pemohon tersebut sudah dalam keadaan hamil 5 bulan;
4. Bahwa antara anak kandung Pemohon dan calon istrinya tersebut, tidak ada hubungan keluarga dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Bahwa anak Pemohon dan calon istrinya tidak pernah menikah dan sudah siap menjadi seorang suami atau kepala rumah tangga, begitupun dengan calon istrinya sudah siap pula menjadi seorang istri /ibu rumah tangga.

Hal. 2 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



6. Bahwa keluarga Pemohon sudah melakukan pelamaran dan calon istri anak Pemohon telah menerima dan merestui rencana pernikahan tersebut, namun Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo tidak bersedia menikahkan karena usia anak Pemohon masih di bawah umur.

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Polewali c.q Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
  2. Memberi dispensasi kawin kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan seorang perempuan bernama Popy Tri Andini binti Sumaji;
  3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.
- Atau bilamana Majelis Hakim berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri, oleh Majelis Hakim telah memberikan nasihat terkait dispensasi kawin berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan anak Pemohon yang bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dan calon istrinya bernama Popy Tri Andini binti Sumaji, keduanya telah memberikan keterangan di muka sidang, yang pada pokoknya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

Hal. 3 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



**A. Surat:**

1. Fotokoi Kartu Keluarga Meswati, bertanggal 28 Maret 2016, telah bermeterai cukup serta distempel pos, lalu diberi tanda P.1;
2. Surat Penolakan Pernikahan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wnomulyo, bertanggal 12 September 2019, yang telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda, bukti P.2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran, an. Egar Adi Akza, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.3;

**B. Saksi:**

1. Sadar bin Jafar, umur 52 tahun, Agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Campurjo, Desa Kuningan, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai kakak ipar dengan Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - bahwa saksi kenal Pemohon bernama Meswati binti Sarwono;
  - bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin anak Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo menolak untuk mendaftarkan pernikahan anak Pemohon;
  - bahwa penyebab sehingga Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
  - bahwa anak Pemohon baru berumur 18 (delapan) belas tahun;
  - bahwa anak Pemohon, Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri telah berhenti sekolah sejak tamat SD;

Hal. 4 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



- bahwa calon istri anak Pemohon bernama Popy Tri Andini binti Sumaji;
  - bahwa keluarga Pemohon sudah melakukan pelamaran dan lamarannya telah diterima baik oleh calon istri anak Pemohon;
  - bahwa Pemohon mendesak menikahkan anaknya sementara usianya belum cukup umur karena antara anak Pemohon dan calon istri anak Pemohon sudah saling mencintai dan sulit untuk dipisahkan;
  - bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) dengan Popy Tri Andini binti Sumaji pacaran sejak bulan Oktober 2018 dan Popy Tri Andini binti Sumaji hamil 5 (lima) bulan;
  - bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) dengan Popy Tri Andini binti Sumaji tidak mempunyai hubungan keluarga/darah;
  - bahwa anak Pemohon tidak pernah dilamar oleh laki-laki lain;
2. Sudirman bin Abd. Rahman, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan sopir, tempat kediaman di Dusun Campurjo, Desa Kuningan, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai tante Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
- bahwa saksi kenal Pemohon bernama Meswati binti Sarwono;
  - bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin anak Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo menolak untuk mendaftarkan pernikahan anak Pemohon;
  - bahwa penyebab sehingga Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo menolak mencatatkan pernikahan anak

Hal. 5 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Pemohon karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;

- bahwa anak Pemohon baru berumur 18 (delapan) belas tahun;
- bahwa anak Pemohon, Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri berhenti sekolah setelah tamat SD;
- bahwa calon istri anak Pemohon bernama Popy Tri Andini binti Sumaji;
- bahwa keluarga Pemohon sudah melakukan pelamaran dan telah diterima baik oleh keluarga calon istri anak Pemohon;
- bahwa Pemohon mendesak menikahkan anaknya sementara usianya belum cukup umur karena antara Pemohon dan calon istri anak Pemohon sudah saling mencintai dan sulit dipisahkan;
- bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) dengan Popy Tri Andini binti Sumaji berpacaran sejak bulan Oktober 2018 dan Popy Tri Andini binti Sumaji telah hamil 5 (lima) bulan;
- bahwa anak Pemohon dengan Popy Tri Andini binti Sumaji tidak mempunyai hubungan keluarga/darah;
- bahwa anak Pemohon tidak pernah dilamar oleh laki-laki lain;

Bahwa selanjutnya Pemohon telah menyampaikan bahwa tidak akan mengajukan lagi sesuatu dan memohon penetapan;

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini ;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon mohon agar Pengadilan Agama Polewali memberi Dispensasi Kawin kepada anak

Hal. 6 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl





Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan dalil-dalil, bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, menolak mencatatkan perkawinannya karena anak Pemohon, Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri, baru berumur 18 (delapan belas) tahun, sedangkan Pemohon bermaksud menikahnya dengan seorang wanita bernama Popy Tri Andini binti Sumaji karena keduanya telah saling kenal sejak bulan Oktober 2018, sehingga Pemohon sangat khawatir jika tidak dikawinkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena calon istri anak Pemohon telah hamil 5 (lima) bulan dan anak Pemohon telah siap menjadi kepala keluarga serta telah aqil baligh serta keluarga Pemohon telah melakukan pelamaran kepada keluarga Popy Tri Andini binti sumaji;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan Dispensasi Kawin, maka perkara ini merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, menetapkan batas umur untuk kawin bagi wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun dan dalam hal penyimpangan terhadap batas umur tersebut dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama yang ditunjuk oleh orang tua Wanita atau wanita ;

Menimbang, bahwa oleh karenanya Pemohon sebagai orang tua dari Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri, yang belum mencapai batas umur untuk kawin, maka Pemohon mempunyai kapasitas dan kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan *a quo* ;

Hal. 7 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa anak Pemohon, Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya tidak dipaksa untuk kawin karena antara Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan Popy Tri Andini binti Sumantri telah saling kenal selama (satu) tahun yang lalu dan saling mencintai serta telah siap untuk menikah;

Menimbang, bahwa calon istri anak Pemohon, Popy Tri Andini binti Sumantri telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya bersedia pula untuk dinikahkan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2 dan P.3, serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa P.1 (fotokopi Kartu Keluarga Pemohon) mengenai Identitas Pemohon, Pemohon sebagai kepala keluarga terdaftar dalam Database Kependudukan Kabupaten Polewali Mandar, yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan status Pemohon sebagai warga Kabupaten Polewali Mandar dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledeg en bindende bewijs kracht*);

Menimbang, bahwa bukti P.1 membuktikan bahwa Pemohon I berdomisili di wilayah yuridiksi Pengadilan Agama Polewali, sehingga Pemohon dapat diterima mengajukan permohonan Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa bukti P.2 mengenai dalil permohonan Pemohon angka 1, merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai penolakan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, selaku Pegawai Pencatat Nikah untuk mencatatkan perkawinan Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan Popy Tri Andini binti sumaji, karena Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai

Hal. 8 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl





kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledeg en bindende bewijs kracht*);

Menimbang, bahwa bukti P.3 mengenai dalil permohonan Pemohon angka 2, merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai waktu kelahiran Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri yang sampai sekarang baru berumur 18 (delapan belas) tahun 1(satu) bulan, menunjukkan bahwa anak Pemohon belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, batas minimal umur yang ditentukan dalam perundang-undangan untuk kawin bagi pria, sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledeg en bindende bewijs kracht*);

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Pemohon mengenai dalil permohonan Pemohon angka 3,4,5 dan 6, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Pemohon mengenai angka 3,4,5 dan 6, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Hal. 9 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri adalah anak kandung Pemohon;
2. Bahwa Pemohon ingin mengawinkan anaknya yang bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan Popy Tri Andini binti Sumaji, namun ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, selaku Pegawai Pencatat Nikah, karena belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;
3. Bahwa umur anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) baru 18 (delapan belas) 1 (satu) bulan;
4. Bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) hanya tamat SD kemudian berhenti sekolah;
5. Bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) dengan Popy Tri Andini binti Sumaji telah saling kenal selama 9 (sembilan) bulan lebih ;
6. Bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) mendesak untuk dikawinkan karena Popy Tri Andini binti Sumaji (calon Istrinya) telah hamil 5 (lima) bulan;
7. Bahwa Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan Popy Tri Andini binti Sumaji tidak mempunyai halangan/larangan untuk kawin baik menurut Undang-Undang maupun hukum syar'i, kecuali umurnya tidak mencapai 19 (sembilan belas) tahun;
8. Bahwa Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri tidak dipaksa untuk menikah dan siap untuk menjadi kepala rumah tangga;
9. Bahwa Pemohon telah melakukan pelamaran kepada pihak keluarga Popy Tri Andini binti Sumaji;

Hal. 10 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri mempunyai hubungan sebagai ibu dan anak, sehingga Pemohon mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin atas diri Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri;
2. Bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) tidak mempunyai halangan untuk kawin, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perkawinan, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun;
3. Bahwa anak Pemohon (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) telah aqil baligh serta telah siap untuk kawin sedangkan Popy Tri Andini binti Sumaji (calon istrinya) telah hamil 5 (lima) bulan;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas, ternyata Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri adalah anak sah Pemohon, yang akan dikawinkan dengan wanita, Popy Tri Andini binti Sumaji, namun belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga memerlukan penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, menegaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak Pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai 16 (enam belas) tahun, dan jika pria maupun wanita tidak mencapai umur sebagaimana tersebut di atas, maka Pasal 7 ayat (2) Undang Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan memberikan solusi bahwa untuk dapat dikawinkan, maka diminta dispensasi kepada Pengadilan Agama ;

Hal. 11 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa ternyata anak Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri baru berumur 18 (delapan belas) tahun 1 (satu) bulan, sehingga terhadap anak Pemohon tersebut harus dimintakan dispensasi kawin kepada Pengadilan Agama *in casu* Pengadilan Agama Polewali ;

Menimbang, bahwa dalam penjelasan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, angka 4 huruf (d), disebutkan bahwa ketentuan batas umur kawin, baik pria maupun wanita pada pokoknya bertujuan agar calon mempelai memiliki kesiapan dan masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat terwujud tujuan perkawinan secara baik dan mendapat keturunan yang baik dan sehat.

Menimbang, bahwa meskipun pada kenyataannya anak Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri Putri belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, batas umur minimal untuk menikah bagi seorang pria, namun anak tersebut tidak sekolah, selain itu Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri telah saling kenal dengan Popy Tri Andini binti Sumaji yang telah berlangsung 9 (sembilan) bulan bahkan Popy Tri Andini binti Sumaji telah hamil 5 (lima) bulan, sehingga sulit untuk tidak dikawinkan apalagi keluarga Pemohon telah melamar Popy Tri Andini binti Sumaji dan lamarannya tersebut telah diterima baik keluarga Popy Tri Andini binti Sumaji;

Menimbang, bahwa perkembangan fisik/jasmaninya Egar Adi Akza bin Bambang menampakkan kedewasaan serta telah bertekad untuk melangsungkan perkawinan dengan seorang wanita yang sangat dicintainya ;

Menimbang, bahwa selain itu rencana perkawinan anak Pemohon tersebut adalah atas persetujuan dan kerelaan anak Pemohon sendiri, tanpa ada paksaan, karena anak Pemohon, Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri dengan Popy Tri Andini binti Sumaji sudah menjalin hubungan cinta bahkan Popy Tri Andini binti Sumaji telah hamil 5 (lima) bulan,

Hal. 12 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



sehingga Pemohon dan keluarganya khawatir akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan yang akan menjadi aib bagi keluarga Pemohon dan keluarganya jika keduanya tidak segera dikawinkan;

Menimbang, bahwa rencana perkawinan anak Pemohon tersebut ternyata tidak melanggar prinsip-prinsip perkawinan, baik menurut hukum perkawinan Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan mengenai perkawinan nasional, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun ;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon dan anaknya (Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri) telah bertekad bulat untuk melangsungkan perkawinan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa jika menunda-nunda perkawinan tersebut hingga anak Pemohon berumur 19 (sembilan belas) tahun, padahal Popy Tri Andini binti Sumaji telah hamil 5 (lima) bulan, maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan aib bagi kedua belah pihak dan keluarganya yang merupakan mudharat bagi anak Pemohon dan keluarga Pemohon. Hal tersebut jelas bertentangan dengan kaidah fikhi yang lafaznya sebagai berikut :

دَرْءُ الْمَقَاسِدُ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ

- الْمَصَالِحِ

Artinya: Meninggalkan kemudharatan harus didahulukan dari pada mencari kemaslahatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon, maka petitum angka 2 permohonan Pemohon tersebut, Pengadilan Agama Polewali memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon, Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri untuk kawin dengan wanita bernama Popy Tri Andini binti Sumaji;

Hal. 13 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Egar Adi Akza bin Bambang Sumantri untuk menikah dengan wanita bernama Popy Tri Andini binti Sumaji;
3. Membebaskan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp206.000,00 (dua ratus enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa, tanggal 1 September 2019 Miladiah bertepatan tanggal 2 Shafar 1441 Hijriah, yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.**, dan **Achmad Sarkowi, S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Dra. Hj. St. Rukiah**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.**

**Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**

Hakim Anggota,

Hal. 14 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl





**Achmad Sarkowi, S.H.I**

Panitera Pengganti,

**Dra. Hj. St. Rukiah**

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. ATK Perkara	Rp50.000,00
3. Panggilan	Rp110.000,00
4. Redaksi	Rp10.000,00
5. <u>Meterai</u>	<u>Rp6.000,00</u>
Jumlah	Rp206.000,00

(dua ratus enam ribu rupiah)

Hal. 15 dari 15 hal. Penetapan No.553/Pdt.P/2019/PA.Pwl